BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan kesehatan yang diberikan diseluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil merata dan optimal.Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Menurut Blum *dalam* Notoatmodjo (2003), derajat kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya.Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh, dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial.

Menurut Sriyono (2009), perilaku pemeliharaan diri masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mulut indikatornya adalah variabel menyikat gigi, sedangkan menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil menyikat gigi, antara lain frekuensi dan waktu, metode atau cara menyikat gigi, penggunaan pasta gigi dan menyikat gigi (Tarigan, 2014). Waktu menyikat gigi yang tepat adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Membersihkan gigi sebelum tidur lebih efektif, sebab antara saat makan malam dan sebelum tidur, mungkin masih makan

makanan kecil.Anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisa makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi (Machfoedz dan Zein,2006).

Hasil penelitian Adityarini (2016), tentang perilaku menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Guwang dari 23 orang siswa yang diteliti terdapat 12 orang (60,87%) yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, dan tidak terdapat siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

Anak-anak sulit untuk membersihkan daerah *pit* dan *fissure* gigi molarnya secara baik, karena daerah tersebut tidak dapat dicapai bulu sikat gigi. Karies mudah terjadi pada gigi molar pertama permanen karena anatomisnya, permukaannya mempunyai *pit* dan *fissure* yang memudahkan retensi makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies (Sriyono,2009).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya (Panji,2008).

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2017), di SD Negeri 3 Batubulan Kabupaten Gianyar, dari 182 siswa yang diteliti terdapat 102 orang (56%) mengalami karies gigi pada gigi *molar* pertama permanen, 80 orang (44%) siswa yang sehat.

Penelitian yang dilakukan Anggara, Wulandari, dan Kiswaluyo (2012) mengambil sampel siswa kelas IV dan V dengan pertimbangan bahwa rata-rata usia murid sekolah dasar IV dan V adalah 10-12 tahun, dan pada usia tersebut dianggap lebih kooperatif dalam menjawab pertanyaan sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Menurut hasil penelitian Julisiri (2015), anak sekolah banyak mengalami karies gigi mulai dari umur 6 sampai 12 tahun. Usia 9 sampai 11 tahun merupakan kelompok usia yang sangat kritis terhadap terjadinya karies gigi permanen, karena pada usia ini mempunyai sifat khusus yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Menurut Kartono *dalam* Ratmini (2011), bahwa usia sekolah dasar merupakan sangat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 4 Bebandem diketahui bahwa sekolah dasar ini kurang mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut. Salah satunya perilaku siswa dalam menyikat gigi yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Berdasarkan alasan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen pada siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "Bagaimanakah Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem Tahun 2019 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran tingkat perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bebandem Tahun 2019".

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik tahun 2019.

b. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik tahun 2019.

c. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup tahun 2019.

d. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bebandem yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan tahun 2019.

e. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen di SDN 4 Bebandem tahun 2019.

f. Menghitung rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019

g. Menghitung rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

h. Menghitung rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

i. Menghitung rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup.

j. Menghitung rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 Bebandem tahun 2019 yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Siswa SDN 4 Bebandem dapat mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi sehingga dapat lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Siswa kelas IV dan V SDN 4 Bebandem dapat mengetahui karies gigi molar pertama permanen.
3. Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan gigi sehubungan dengan perencanaan dan perawatan yang akan dilakukan di SDN 4 Bebandem.
4. Sebagai masukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.
5. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 4 tahun 2019.